

BAB I

PENDAHULUAN

Judul : *House of Islamic Orphanage Soreang*

House (Rumah) : Bangunan yang digunakan tempat berlindung atau tempat tinggal.

Islamic (Islam) : Agama yang berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an.

Orphanage : Tempat tinggal anak yatim piatu ataupun du'afa (Panti Asuhan)

Soreang : Salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bandung

Panti Asuhan merupakan tempat berlindung serta pengembangan bagi yatim piatu maupun kaum du'afa. Panti Asuhan yakni berperan sebagai alternative terakhir untuk pengasuhan maupun pengembangan anak. Dengan sistem pengasuhan berbasis sebuah keluarga pengganti.

1.1. Latar Belakang

Seorang anak merupakan pewaris dan penerus bangsa atau bisa dikatakan bahwa anak merupakan modal sosial, ekonomi suatu bangsa ataupun titipan dari Tuhan yang seharusnya . Semakin banyak kasus terhadap anak, tidak memandang umur. Seperti halnya kurangnya kepedulian seorang ibu terhadap anak kandungnya, menggunakan anak sebagai alat untuk mencari uang, anak yang dibuang, bahkan hingga pembunuhan. Seorang anak yang semestinya mendapatkan kasih sayang, masa-masa kecil yang indah, dan sebagainya.

Jaman sekarang banyak kasus anak yang dibuang, terlantar hingga pembunuhan karena sebab tertentu yang mengakibatkan dampak negatif terhadap anak. Semakin banyak kasus terhadap anak, maka dari itu dengan adanya tempat tinggal/panti asuhan, diharapkan seorang anak mendapatkan kasih sayang serta kembali memiliki harapan serta kehangatan suatu keluarga. Dan kasus terhadap anak akan semakin

besar jika tidak adanya rasa kepedulian terhadap sesama jika hanya mementingkan diri sendiri.

Dalam kehidupan maupun keseharian sosok orangtua sebagai panutan bagi anak, serta berarti bagi seorang anak. Peranan orangtua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang, ataupun psikologi anak. Semua itu dipengaruhi oleh bagaimana cara orang tua mendidik anaknya, bagaimana sikap terhadap anak-anak, dan bagaimana contoh yang diberikan kepada setiap anak ataupun orang lain. Untuk itu, diharapkan perancangan suatu kawasan hunian untuk anak yang membutuhkan akan membantu anak tumbuh dengan baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap anak.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dalam perancangan Panti Asuhan Islam Soreang ini adalah :

- a. Merancang bangunan sebagai sarana untuk bersosialisasi,
- b. Merancang sebuah bangunan sosial sebagai sarana untuk bersosialisasi, memberikan pembelajaran non-formal dengan fasilitas yang ada guna memenuhi kebutuhan anak itu sendiri.
- c. Menciptakan sebuah rancangan yang baik,
- d. Merancang bangunan *Panti Asuhan* yang memberikan suasana baru lebih nyaman.

Tujuan dari adanya perancangan Panti Asuhan Islam Soreang ini adalah :

- a. Mendesain hunian yang baik untuk perkembangan anak dengan memperhatikan kebutuhan anak.
- b. Memberikan rasa kekeluargaan yang diharapkan dalam perkembangan anak.
- c. Memberikan kebutuhan bagi perkembangan seorang anak.

1.3. Masalah Perancangan

Masalah dari perancangan Panti Asuhan Islam di Soreang ini adalah :



- a. Bagaimana merancang suatu bangunan hunian atau tempat tinggal sebagai sarana bersosialisasi.
- b. Bagaimana merancang ruang luar yang mendukung kebutuhan bagi anak.
- c. Bagaimana merancang bangunan yang memberikan kesan nyaman bagi anak.
- d. Bagaimana menciptakan suatu rancangan yang baik serta aman untuk anak.

1.4. Pendekatan Perancangan

Dalam perencanaan Panti Asuhan Islam di Soreang ini akan dilakukan beberapa proses pendekatan perancangan, di antaranya sebagai berikut :

- a. Studi literatur mengenai Panti Asuhan.
- b. Studi banding terhadap bangunan dengan fungsi Panti Asuhan.
- c. Studi lapangan terhadap lokasi tapak terpilih untuk Panti Asuhan.
- d. Menerapkan standar dan peraturan yang bersangkutan dengan bangunan Panti Asuhan.

1.5. Lingkup dan Batasan

Lingkup

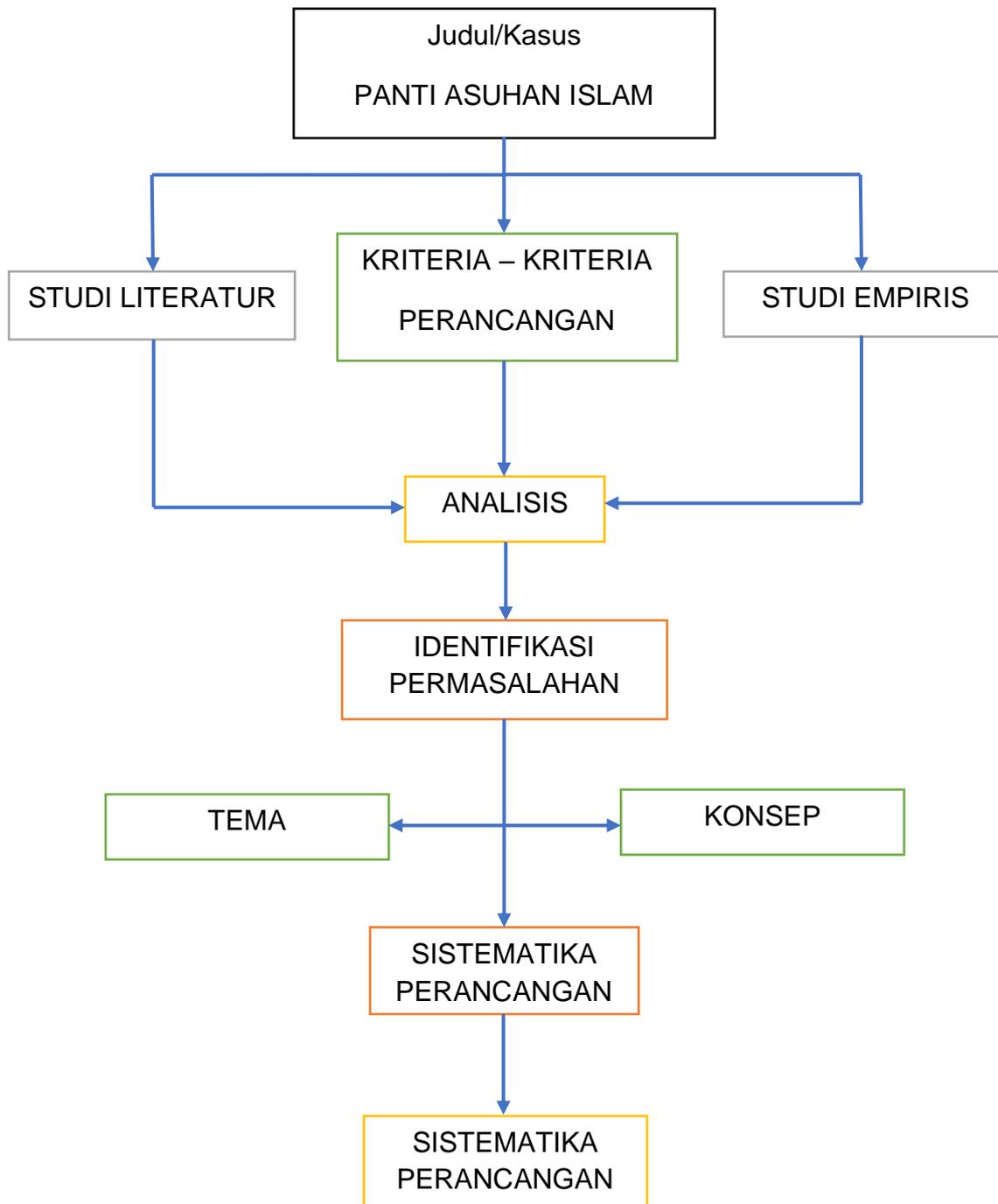
Dalam proses perancangan Panti Asuhan Islam yakni sebagai berikut :

- Mendesain bangunan dengan fasilitas yang menyangkut dengan kepentingan ataupun sesuai kebutuhan bagi penghuni
- Menyediakan prasarana untuk kegiatan beribadah sebagai ciri khas dari Panti Asuhan Islam
- Menyediakan sarana belajar non-formal

Batasan

- Fasilitas yang diperuntukan bagi kaum muslim.
- Fasilitas yang diperuntukan bagi anak yatim piatu dan kaum du'afa.
- Fasilitas yang diperuntukan bagi anak terlantar.

1.6. Kerangka Berfikir



Tabel 1 Kerangka Berfikir



1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan Panti Asuhan Islam Soreang adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi mengenai latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir dalam perancangan Panti Asuhan Islam Soreang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Memuat tentang program ruang, kebutuhan ruang dan studi banding terhadap proyek yang sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan uraian keseluruhan tema yang diambil pada sebuah perancangan dengan memuat pengertian, interpretasi dan aplikasi rancangan.

BAB IV ANALISIS

Memuat penjelasan analisis fungsional pada bangunan secara teknis, kondisi lapangan dan kesimpulan dari analisis.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Menjelaskan seluruh konsep dari perancangan berupa konsep dasar, rencana tapak dan konsep bangunan Panti Asuhan Islam Soreang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Meliputi hasil dari perancangan Panti Asuhan Islam Soreang. Seperti siteplan, blokplan, massa bangunan, tampak bangunan, 3D suasana, maupun interior serta eksterior bangunan.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar lampiran berupa gambar kerja denah, tampak, potongan, 3D perspektif, dan foto maket.